

DAFTAR PUSTAKA

1. The Free Dictionary. (diunduh 29 Januari 2015). Tersedia dari: <http://medical-dictionary.thefreedictionary.com/Smoking>
2. Hapsari E. Inilah bukti orang Indonesia hobi merokok (diunduh 29 Januari 2015). Tersedia dari: <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/09/11/maj6j9a-ilmiah-bukti-orang-indonesia-hobi-merokok>
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset kesehatan dasar. Jakarta: Depkes RI; 2013.
4. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Definisi rokok (diunduh 29 Januari 2015). Tersedia dari: <http://kbbi.web.id./rokok>
5. Noorastuti PT. Bahaya perokok pasif 3 kali perokok aktif (diunduh 29 Januari 2015). Tersedia dari: http://life.viva.co.id/news/read/69076-bahaya_perokok_pasif_3_kali_perokok_aktif
6. Kesehatan perokok pasif lebih buruk dari pada perokok pasif. Liputan 6. Jakarta; 2013.
7. Yandra A. Dampak merokok bagi perokok aktif dan perokok pasif. 2013. Terdiri dari: <http://kesehatan.kompasiana.com/medis/2013/10/26/dampak-merokok-bagi-perokok-aktif-maupun-perokok-pasif-605154.html>
8. Cinar N, Dede C, Cevahir R, Sevimli D. Smoking status in parents of children hospitalized with a diagnosis of respiratory system disorders. Bosn J of Bas Med Sci. 2010 Oktober 31;10(4):319–22.
9. Anwar A, Dharmayanti I. Pneumonia pada anak balita di Indonesia. Pneumonia among children under five years of age in Indonesia. J Kes Masyarakat Nasional. 2014 Mei;8(8):359–65.
10. World Health Organization. Pneumonia (diunduh 29 Januari 2015). Tersedia dari: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs331/en/>
11. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Situasi derajat kesehatan. Bandung; 2013.
12. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat (diunduh 29 Januari 2015). Tersedia dari: http://diskes.jabarprov.go.id/assets/data/menu/10.KUMULATIF_CAK_PR_OGRAM_ISPA_2014_UNTUK_WEBSITE_.pdf
13. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI. Kampanye Penyuluhan Sanitasi dengan

- Pagelaran Wayang Golek Giri Hardja III. 2013 (diunduh 29 Jan 2015). Tersedia dari: <http://pppl.depkes.go.id/berita?id=937>
14. Suyono, Budiman, penyunting. Kesehatan lingkungan. Jakarta: Gramedia; 2004.
 15. Cessation Center. (diunduh 29 Januari 2015). Tersedia dari: <http://www.tricountycessation.org/tobaccofacts/Cigarette-Ingredients.html>
 16. Surodjo B, Langi SS. Stop smoking for good. Jakarta: Gramedia; 2013.
 17. Memon A, Moody PM, Sugathan TN, El-Gerges N, Al-Bustan M, Al-Shatti A, dkk. Epidemiology of smoking among Kuwaiti adults. Bull WHO. 2000;78(11):1306-15.
 18. Deasy, Kartasmita S. Hubungan antara kepribadian (big five) dan perilaku merokok, pada dewasa muda. Jakarta: Gramedia; 2011.
 19. PDPI. Rokok dan kesehatan. (diunduh 29 Januari 2015). Tersedia dari: <http://www.klikpdpi.com/jurnal-warta/rokok/rokok-kes-03.html>
 20. Fikriyah S, Febrijanto Y. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada mahasiswa laki-laki di asrama putra. J STIKES. 2012 Jul;5(1):99-109.
 21. Bruyere HJ. Bacterial pneumonia. Edisi ke-7. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2007.
 22. Sectish TC, Prober CG. Pneumonia. Dalam: Kliegman RM, penyunting. Nelson textbook of pediatrics. Philadelphia: Saunders Elsevier; 2007.
 23. Mccance KL. Alterations of pulmonary function in children. Dalam: Brashers VL, Rote NS, penyunting. Pathophysiology the biologic basis for disease in adults and children. Edisi ke-6. Missouri: Mosby Elsevier; 2010.
 24. Sigalingging Ganda. Karakteristik penderita penyakit pneumonia pada anak di ruang merpati II Rumah Sakit Umum Herna Medan. J DA. 2011:69-78.
 25. American Lung Association. Symptoms, diagnosis and treatment. (diunduh 29 Januari 2015). Tersedia dari: <http://www.lung.org/lung-disease/pneumonia/symptoms-diagnosis-and.html>
 26. Hartati S, Nurhaeni N, Gayatri D. Faktor risiko terjadinya pneumonia pada anak balita. J Kep Ind. 2012 Maret;15(1):13-20.

27. World Health Organization. Batuk dan atau kesulitan bernapas. Dalam: Tim Adaptasi Indonesia, penyunting. Buku saku pedoman pelayanan kesehatan anak di rumah sakit, pedoman bagi rumah sakit rujukan tingkat pertama di kabupaten/kota. Jakarta: WHO Indonesia; 2008. hlm 85-94.

